



RSUD  
TAPAN

## PENAMBAHAN OBAT DALAM FORMULARIUM

NO. DOKUMEN  
MPO/002/RSUD-  
TP/VII/2020

NO. REVISI  
00

HALAMAN  
1/2

STANDAR  
PROSEDUR  
ERASIONAL

TANGGAL TERBIT  
08 FEBRUARI 2020

DITETAPKAN  
DIREKTUR RSUD TAPAN



**dr. Elfina Mirna**  
Nip. 19840427 201412 2 001

**Pengertian**

Penambahan Obat dalam Formularium Rumah Sakit adalah suatu proses penambahan obat baru ke dalam daftar Formularium Rumah Sakit

**Tujuan**

1. Sebagai panduan dalam penambahan obat baru masuk Formularium
2. Melindungi keselamatan pasien dari bahaya ESO yang tidak diinginkan.

**Kebijakan**

SK Direktur no /MPO/ /RSUD-TP/ /2020 tentang Kebijakan Pelayanan Instalasi Farmasi di RSUD TAPAN

|                            |  |
|----------------------------|--|
| <p><b>Prosedur</b></p>     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obat-obat yang diusulkan harus memenuhi kriteria sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Obat merupakan senyawa kimia baru dengan mekanisme kerja berbeda dengan yang sudah ada di formularium</li> <li>b. Obat tersebut merupakan obat satu-satunya untuk mengobati penyakit tertentu.</li> </ol> </li> <li>2. Dokter yang akan menambahkan obat ke dalam formularium mengisi formulir permintaan khusus obat non formularium RSUD TAPAN</li> <li>3. Dokter menyampaikan formulir permintaan khusus obat non formularium RSUD TAPAN yang sudah diisi kepada Panitia Farmasi dan Terapi .</li> <li>4. Panitia Farmasi dan Terapi mengevaluasi Permintaan obat di luar formularium untuk ditinjau ulang dan diagendakan pada rapat Tim Farmasi dan Terapi.</li> <li>5. Panitia Farmasi dan Terapi mengkaji Obat yang diusulkan tersebut pada rapat Panitia Farmasi dan Terapi untuk diputuskan diterima atau ditolak ditambahkan ke dalam formularium.</li> <li>6. Panitia Farmasi dan Terapi merekomendasikan kepada Direktur untuk dimintakan persetujuan apabila rapat Panitia Farmasi dan Terapi memutuskan menerima usulan obat tersebut,</li> <li>7. Panitia Farmasi dan Terapi menginformasikan kepada dokter yang meminta obat tersebut bila rapat Panitia Farmasi dan Terapi memutuskan untuk menolak usulan obat</li> </ol> |
| <p><b>Unit Terkait</b></p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktur</li> <li>2. Panitia Farmasi dan Terapi</li> <li>3. Instalasi Farmasi</li> </ol>   |

